

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran pemerintah bidang kesehatan memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap peningkatan IPM Kota Metro tahun 2001-2008, ditunjukkan dengan koefisien elastisitas pengeluaran pemerintah bidang kesehatan terhadap nilai IPM Kota Metro sebesar 0,142, berarti apabila terdapat kenaikan 1% pada pengeluaran pemerintah bidang kesehatan maka akan mempengaruhi peningkatan nilai IPM Kota Metro sebesar 0,142. Pengeluaran pemerintah bidang kesehatan merupakan indeks terbesar yang menyumbang nilai IPM Kota Metro.
2. Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap peningkatan nilai IPM Kota Metro tahun 2001-2008. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien elastisitas pengeluaran pemerintah bidang pendidikan sebesar 0,045, yang berarti apabila terjadi peningkatan sebesar 1% pada pengeluaran pemerintah bidang pendidikan Kota Metro maka akan mempengaruhi peningkatan nilai IPM Kota Metro sebesar 0,045.

3. Pengeluaran perkapita riil memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai IPM Kota Metro tahun 2001-2008. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien elastisitas sebesar 0,002, yang berarti apabila terjadi peningkatan sebesar 1% pada pengeluaran perkapita riil maka akan mempengaruhi peningkatan nilai IPM Kota Metro sebesar 0,002.

## **B. Saran**

Saran bagi Pemerintah Kota Metro jika ingin mencapai visi misi pembangunan yang sesuai dengan RPJP 2005-2025 berdasarkan kerangka pengukuran IPM, sebaiknya:

1. Pemerintah Kota Metro harus lebih memperhatikan dan meningkatkan alokasi pengeluaran pemerintah untuk bidang pendidikan, dengan gambaran elastisitas pengeluaran pemerintah sebesar 1% akan meningkatkan nilai IPM Kota Metro sebesar 0,045. Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan sebaiknya tidak hanya dialokasikan untuk pembangunan sarana dan fasilitas seperti gedung sekolah dan tenaga pengajar saja, tetapi juga pemerintah Kota Metro harus memperhatikan akses masyarakat terhadap sarana dan fasilitas tersebut. Karena selain jumlah fasilitas pendidikan dan penyebaran yang masih minim, jarak yang cukup jauh untuk ditempuh serta infrastruktur yang belum memadai untuk sampai ke fasilitas tersebut.
2. Pemerintah Kota Metro harus memperhitungkan pendirian perguruan tinggi negeri di lokal Kota Metro, melihat animo permintaan terhadap fasilitas perguruan tinggi meningkat cukup baik yaitu sekitar 1000 siswa setiap tahunnya. Kemudian pemerintah Kota Metro harus menciptakan *brand image*

Kota Pendidikan dimana pendidikan Propinsi Lampung akan terpusat di Kota Metro.

3. Meskipun sektor jasa memberikan nilai terbanyak pada PDRB Kota Metro, hal ini berarti bahwa perkembangan sektor jasa sangat dominan jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Perkembangan sektor jasa bukan berarti meninggalkan sektor lainnya, diharapkan ada perhatian dari pemerintah Kota Metro dalam rangka meningkatkan sektor lainnya. Sehingga diperlukan upaya dari pemerintah untuk merangsang sektor lainnya tersebut, sehingga akan memacu pertumbuhan pada tahun-tahun mendatang.